

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN PERFORMA SISWA DI SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI

Jeni Rotua Lastiur Simbolon¹, Erisa Kurniati², Linardo Pratama³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: jenilastiur123@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2282>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

Keywords:

Pedagogical Competence

Communication Skills

Student Performance



ABSTRAK

This study aims to analyze and explain the effect of teachers' pedagogical competence on students' communication skills and performance at SMK Negeri 1 Jambi City. The study was motivated by the importance of communication skills and student performance as essential non-technical competencies required in the workplace, particularly in vocational education. However, students' communication skills and performance are still not optimal, highlighting the need for effective pedagogical competence among teachers. This study employed a quantitative approach using an explanatory research method. The population consisted of 1,846 students, and a sample of 187 respondents was selected through simple random sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The results indicate that teachers' pedagogical competence has a positive and significant effect on students' communication skills ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$; $T\text{-statistic} = 12.430 > 1.96$) and student performance ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$; $T\text{-statistic} = 6.483 > 1.96$). Teachers' pedagogical competence also contributes to communication skills ($R^2 = 0.509$) and student performance ($R^2 = 0.338$). These findings emphasize that improving teachers' pedagogical competence plays an important role in enhancing students' communication skills, performance, and readiness to enter the workforce.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan komunikasi dan performa siswa sebagai kompetensi nonteknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya pada pendidikan vokasi. Namun, keterampilan komunikasi dan performa siswa masih belum optimal sehingga diperlukan peran guru melalui kompetensi pedagogik yang efektif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 1.846 siswa, dengan sampel sebanyak 187 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$; $T\text{-statistic} = 12,430 > 1,96$) serta performa siswa ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$; $T\text{-statistic} = 6,483 > 1,96$). Kompetensi pedagogik guru juga memberikan kontribusi terhadap keterampilan komunikasi ($R^2 = 0,509$) dan performa siswa ($R^2 = 0,338$). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, performa, dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Keterampilan Komunikasi, Performa Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi merupakan salah satu jalur pendidikan yang memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, dan performa kerja. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, keterampilan komunikasi dan performa kerja menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja (BRIN, 2024).

Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan yang memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, informasi, dan gagasan secara efektif dalam berbagai situasi. Komunikasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan mendengarkan, memahami pesan, serta menyesuaikan komunikasi dengan konteks sosial (DeVito, 2013). Dalam konteks pendidikan, keterampilan komunikasi siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi aktif, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan berinteraksi dalam proses pembelajaran. Penelitian Fidiyah dan Nurhadi (2022) juga menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi menjadi salah satu kemampuan penting yang mendukung kualitas kerja individu.

Selain keterampilan komunikasi, performa siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Performa siswa tercermin dari keaktifan, tanggung jawab, serta kesungguhan dalam mengikuti kegiatan belajar. Mangkunegara (2017) menjelaskan bahwa performa merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan kemampuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, performa siswa tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi dan performa siswa di SMK masih belum optimal. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam berpartisipasi dan berinteraksi. Suryanto et al. (2013) menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat satu arah belum mampu mendorong keterampilan komunikasi siswa secara maksimal. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa, kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta kurang optimalnya performa siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai pengajar, fasilitator, dan pembimbing yang menentukan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi untuk mengembangkan potensi siswa (Mulyasa, 2019; 2021). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa.

Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, khususnya guru, diyakini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja pendidik, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Rasdiany et al., 2024). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keterampilan dan performa siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru

berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Nur'aeni et al. (2021) menemukan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Hading (2023) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdampak pada motivasi dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, penelitian Gea et al. (2024) dan Ridwan et al. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Kota Jambi, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan komunikasi, seperti kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan kurang aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, performa siswa juga belum optimal yang terlihat dari rendahnya partisipasi dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan komunikasi dan performa siswa masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif.

Rendahnya keterampilan komunikasi dan performa siswa berpotensi menghambat kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja. Dunia industri tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta menunjukkan performa kerja yang baik. Apabila kondisi ini tidak mendapat perhatian, lulusan SMK akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tuntutan lingkungan kerja dan bersaing di pasar tenaga kerja Nur'aeni et al. (2021).

Namun demikian, meskipun berbagai penelitian telah membuktikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, penelitian yang mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang pendidikan vokasi. Padahal kedua aspek tersebut merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel, khususnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2014).

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kota Jambi dengan sampel berupa siswa yang aktif pada tahun ajaran berjalan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.846 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sebanyak 187 responden yang dianggap mewakili populasi secara proporsional (Sugiyono, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti data jumlah siswa dan informasi terkait kondisi sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel kompetensi pedagogik guru, keterampilan komunikasi siswa, dan performa siswa.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan software *SmartPLS 4*. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Evaluasi outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator melalui nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *composite reliability*, dan *Cronbach's alpha*. Sementara itu, evaluasi inner model digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui nilai *R-square*, *f-square*, serta pengujian hipotesis menggunakan nilai *T-statistic* dan *p-value*. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan kompleks antar variabel serta cocok digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel relatif terbatas (Ghozali, 2021).

Melalui teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, serta *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*.

1. Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 setelah dilakukan eliminasi indikator yang tidak memenuhi kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan telah mampu merepresentasikan variabel penelitian dengan baik.

Hal ini menandakan bahwa setiap item indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen dan mampu merefleksikan konstruk laten yang diukur. Dengan demikian, model pengukuran (*outer model*) dinyatakan layak, sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

2. Uji Validitas Konstruk (AVE)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konstruk laten mampu menjelaskan varians indikator-indikator yang menyusunnya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian AVE adalah nilai yang lebih besar dari 0,50. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Nilai AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kompetensi Pedagogik Guru	0.625
Keterampilan Komunikasi Siswa	0.635
Performa Siswa	0.679

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Nilai AVE pada setiap variabel lebih besar dari 0,50 yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik, sehingga variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.70.

Tabel 2 Hasil Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Kompetensi Pedagogik Guru	0.950	0.956
Keterampilan Komunikasi	0.936	0.946
Performa Siswa	0.932	0.944

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Nilai composite reliability dan Cronbach's alpha seluruh variabel berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dalam penelitian.

a. *R-Square*

Tabel 3 Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keterampilan Komunikasi	0,509	0,506
Perform Siswa	0,338	0,335

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Nilai *R-Square* sebesar 0,509 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mampu menjelaskan 50,9% variasi keterampilan komunikasi siswa, yang termasuk dalam kategori moderat hingga kuat. Sementara itu, nilai *R-square* sebesar 0,338 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mampu menjelaskan 33,8% variasi performa siswa, yang termasuk dalam kategori sedang.

b. *F-Square*

Tabel 4 Hasil Uji *F-Square*

	<i>F-Square</i>
Kompetensi Pedagogik Guru -> Keterampilan Komunikasi	1,037
Kompetensi Pedagogik Guru -> Performa Siswa	0,512

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Hasil uji *F-Square* menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterampilan komunikasi dan pengaruh sedang terhadap performa siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam model penelitian.

c. *Q-Square*

Tabel 5 Hasil Uji Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Keterampilan Komunikasi	1870.000	1406.815	0.248
Kompetensi Pedagogik Guru	2431.000	2431.000	0.000
Performa Siswa	1496.000	1256.275	0.160

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Hasil uji Q-square menunjukkan nilai positif (>0), yang berarti model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang baik dalam menjelaskan variabel keterampilan komunikasi dan performa siswa.

d. Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Pedagogik Guru (X1) → Keterampilan Komunikasi (Y1)	0.714	0.722	0.057	12.430	0.000
Kompetensi Pedagogik Guru (X1) → Performa Siswa (Y2)	0.582	0.589	0.090	6.483	0.000

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Hasil menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa dengan nilai T-statistic sebesar 12,430 > 1,96 dan p-value sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, kompetensi pedagogik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa dengan nilai T-statistic sebesar 6,483 > 1,96 dan p-value sebesar 0,000 < 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin meningkat kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori (Mulyasa, 2019; 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara interaktif dan dialogis. Pembelajaran yang komunikatif memungkinkan siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan ide. Selain itu, (DeVito, 2013) menegaskan bahwa keterampilan komunikasi berkembang melalui proses interaksi yang efektif dalam pembelajaran.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Fidiah dan Nurhadi (2022) yang menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas individu. Komunikasi yang efektif berperan dalam membangun hubungan yang positif serta mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal. Lingkungan belajar yang ditandai dengan koordinasi dan komunikasi yang baik akan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Aulia *et al.*, 2024). Dengan demikian, kompetensi pedagogik

guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan komunikasi siswa.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa masih berada pada kategori cukup baik dan belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan, masih terdapat faktor lain seperti kepercayaan diri siswa, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang juga memengaruhi keterampilan komunikasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pembelajaran yang lebih komunikatif dan berpusat pada siswa.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Performa Siswa

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa, dengan nilai T-statistic sebesar 6,483 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula performa siswa dalam proses pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Performa siswa dalam hal ini tercermin dari keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, serta partisipasi dalam kegiatan belajar.

Strategi pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menumbuhkan motivasi, serta mendukung perkembangan kompetensi peserta didik secara optimal Widyaningrum & Hasanah (2021).

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara (2017) yang menyatakan bahwa performa dipengaruhi oleh kemampuan individu dan lingkungan yang mendukung. Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar yang dikelola dengan baik oleh guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan performa siswa. Guru yang mampu mengelola pembelajaran secara efektif akan menciptakan kondisi yang mendukung siswa untuk berkembang secara optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hading (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Motivasi dan kepercayaan diri tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan performa siswa dalam pembelajaran.

Namun demikian, nilai R-square sebesar 0,338 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap performa siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa performa siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, peningkatan performa siswa memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keterampilan Komunikasi dan Performa Siswa

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa. Hal ini terlihat dari nilai R-square sebesar 0,509 pada keterampilan komunikasi dan 0,338 pada performa siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi yang lebih kuat terhadap keterampilan komunikasi dibandingkan terhadap performa siswa. Hal ini dapat disebabkan karena keterampilan komunikasi lebih langsung dipengaruhi oleh

interaksi dalam proses pembelajaran, sedangkan performa siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang lebih kompleks.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Nur'aeni et al., 2021; Gea et al., 2024; Ridwan et al., 2023). Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek keterampilan komunikasi dan performa siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran yang lebih luas dalam pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic ($12,430 > 1,96$) dan p-value ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin meningkat keterampilan komunikasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic ($6,483 > 1,96$) dan p-value ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru akan diikuti dengan peningkatan performa siswa dalam pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi dan performa siswa. Nilai R-Square menunjukkan kontribusi sebesar 50,9% terhadap keterampilan komunikasi dan 33,8% terhadap performa siswa, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kedua aspek tersebut, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi performa siswa.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan performa siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan, pengembangan profesional berkelanjutan, serta inovasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi performa siswa atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Aulia, Y., Ose, F., Idris, I., Rusdinal, R., & Anisah, A. (2024). Pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 58-67.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2024). *Peran pendidikan vokasi dalam meningkatkan kesiapan kerja*. <https://www.brin.go.id>
- DeVito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book* (13th ed.). Pearson Education.
- Fidiah, N., & Nurhadi. (2022). Pengaruh keterampilan komunikasi terhadap kualitas kerja individu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-135.

- Gea, A., Simanjuntak, R., & Siregar, M. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45–56.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan SmartPLS* (3rd ed.). Universitas Diponegoro.
- Hading, A. (2023). Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 67–78.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nur'aeni, N., Hidayat, T., & Rahman, A. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan kognitif siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 98–110.
- Rasdiany, A. N., Akmal, F., Pasaleron, R., Dafrizal, D., Ningsih, R., & Rahman, I. (2024). Systematic Literature Review: The Impact of Social Competence on Teacher Communication Intelligence. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 239-251.
- Ridwan, M., Putra, D., & Lestari, S. (2023). Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 201–210.
- Suryanto, S., Wibowo, A., & Rahmawati, D. (2013). Pengaruh pembelajaran satu arah terhadap keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(1), 45–52.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen pengelolaan kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181-190.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

